

AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 4 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Melalui Metode Diskusi Pada Siswa MA Nuriddahlani Probolinggo

Devy Habibi Muhammad¹, Robiatul Adawiyah²

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo, hbbmuch@gmail.com
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo, robiek17@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 21, 2023

Revised : June 17, 2023

Accepted : July 22, 2023

Available online : September 02, 2023

How to Cite: Devy Habibi Muhammad and Robiatul Adawiyah (2023) "Efforts to Improve Aqidah Akhlak Learning Outcomes Through the Discussion Method for MA Nuriddahlani Probolinggo Students", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 632–647. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.797.

Efforts to Improve Aqidah Akhlak Learning Outcomes Through the Discussion Method for MA Nuriddahlani Probolinggo Students

Abstract. In the learning process using discussion methods, educators must provide the best activities in the learning process and provide opportunities to students so that students can actively participate in learning that uses discussion methods so that they can exchange opinions so that they can affect learning and effective results. The formulation of this research problem is "Can the discussion method improve the learning outcomes of class XI students in the subjects of Aqidah Akhlak in MA Nuriddahlani Probolinggo?". The research method used is the method of class action, research that is carried out by studying the problems that occur by performing organized and planned actions and analyzing from each influence and action with the aim to overcome the problem that occurs. The results showed that the method of discussion in learning ahlak the learners of each cycle with a pre-cycle level of completion of student learning 35.71% rose to 19 students or 67.85% increased, in cycle II

to 28 students or 100%. This means the discussion methods used in learning successfully improve students' learning achievement.

Keywords: Learning Outcomes, Aqidah Akhlak, Discussion Methods

Abstrak. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, pendidik harus memberikan kegiatan terbaik dalam proses pembelajaran serta memberi kesempatan kepada anak didik agar anak didik dapat berpartisipasi dengan aktif dalam pembelajaran yang menggunakan metode diskusi sehingga bisa bertukar pendapat sehingga dapat berpengaruh terhadap pembelajaran serta hasil yang efektif. Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nuriddahlani Probolinggo?”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode tindakan kelas, penelitian yang dilaksanakan dengan mengkaji masalah yang terjadi dengan melakukan tindakan yang tersusun serta terencana dan menganalisa dari setiap pengaruh serta tindakan tersebut dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi dalam pembelajaran akidah ahlak para peserta didik tiap siklus dengan pra siklus tingkat ketuntasan belajar siswa 35,71% naik menjadi 19 siswa atau 67,85% meningkat, pada siklus II menjadi 28 siswa atau 100%. Ini berarti metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Aqidah Akhlak, Metode Diskusi

PENDAHULUAN

Belajar dapat diartikan sebagai proses suatu organisme mengalami perubahan perilaku sebagai akibat yang terjadi atau pengalaman anak. Belajar dan mengajar adalah paduan antara dua konsep pengetahuan yang tidak bisa terpisahkan antara satu dengan yang lain. Dua konsep tersebut menjadi satu dalam suatu kegiatan, yaitu terjadi interkasi pembelajaran antara guru terhadap siswa, serta siswa dan siswa ketika pembelajaran terjadi (Lisa et al., 2019).

Belajar merupakan faktor yang berpengaruh serta penting untuk pembentukan kepribadi individu anak, belajar merupakan proses yang dikerjakan individu dalam memperoleh perubahan pada tingkah laku dan ahlak secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan (Arifin, 2017).

Tujuan dari pendidikan dapat tercapai jika seorang guru mempunyai teknik dalam pembelajaran yang baik serta efektif. Semakin baik teknik dalam menyampaikan materi pembelajaran diharapkan semakin baik proses pembelajaran tersebut. Pengertian metode menurut Muhammad, memiliki makna berarti cara, secara umum, metode dapat diartikan merukan salah satu cara serta prosedur dipakai dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Dapat disimpulkan, metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Asrori, 2016).

Seorang pendidik ketika menggunakan suatu metode pembelajaran, harus mampu menyesuaikan terhadap mata pelajaran yang akan dibrikan kepada anak didik karena metode tersebut memiliki pengaruh dalam kegiatan pembelajaran serta keberhasilan dalam belajarnya. Nasihah berpenapat, bahwa jika guru belum mampu menggunakan serta memilih metode yang tepat, oleh karena itu pada saat

pembelajaran berlangsung siswa tidak akan kesulitan dalam memahami materi. Dengan melalui metode ini, dalam memilih teknik dan strategi serta metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi siswa karakteristik serta mata pelajaran, semakin sesuai dalam memanfaatkan metode pembelajaran, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Nasihah & Muchasan, 2015).

Dalam kaitannya penggunaan metode diskusi dalam belajar, metode ini merupakan metode yang bisa dipakai dengan baik serta terarah dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini situasi kelas akan lebih aktif. Metode ini juga bisa meningkatkan motivasi siswa-siswa untuk fokus terhadap beberapa masalah yang didiskusikan dan juga melatih siswa agar memiliki keberanian dalam memberikan dan mengembangkan pendapat dengan perkataan-perkataan dengan cara bertanya dan memberi pernyataan secara baik dan teratur (Ermi, 2015). Metode diskusi merupakan suatu metode dalam pembelajaran untuk mencoba dalam mengatasi masalah yang dihadapi, oleh siswa, dan pada setiap individu tersebut, dan setiap anak atau kelompok akan mengajukan argumen sesuai kapasitas keilmuannya sehingga dapat memperkuat sudut pandangnya. Sehingga dengan metode ini dapat membangkitkan serta menghidupkan cara berfikir dan memberikan refleksi mendalam (Ermi, 2015).

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, pendidik harus memberikan kegiatan terbaik dalam proses pembelajaran serta memberi kesempatan kepada anak didik agar anak didik dapat berpartisipasi dengan aktif dalam pembelajaran yang menggunakan metode ini sehingga siswa bisa memperluas pemikiran mereka serta memberikan pendapat sehingga dapat berpengaruh terhadap pembelajaran serta hasil yang efektif (Afrida, 2019). Penggunaan metode ini dalam pembelajaran dapat memberikan rasa kebebasan kepada anak agar lebih menginovasi dalam berkomentar dan berpendapat, bertanya kepada teman, menyanggah, ide baru, toleran serta menolak pendapat lain (Nasihah & Muchasan, 2015).

Hasil evaluasi belajar anak didik dapat dilihat dengan melalui penilaian serta pengukuran. Melalui evaluasi yang terlibat dengan menilai tindakan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan dalam kegiatan pembelajaran sudah berhasil (Anwar, 2021). Selain untuk mengetahui hasil belajar siswa, kegiatan penilaian dapat digunakan dalam menentukan kegiatan lanjutan suatu pembelajaran serta mengukur tingkat siswa dalam pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Pencapaian hasil belajar anak didik tidak dinilai dari banyaknya penguasaan materi pembelajaran tetapi juga dari mentalitas serta kemampuan anak. (Andriani, 2019). Oleh karena itu hasil belajar anak didik mencakup semua hal didapat di sekolah seperti sikap, pengetahuan serta keterampilan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang di sekolah (Teni Nurrita, 2018).

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nuriddahlani Probolinggo? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nuriddahlani Probolinggo.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala bentuk yang telah dilakukan dan terjadi pada anak didik, yang berkaitan dengan ranah pengetahuan kognitif, pengetahuan afektif, serta pengetahuan psikomotorik sebagai hasil dan pengalaman dari kegiatan belajar atau menuntut ilmu pengetahuan. Hasil belajar dapat bisa dimaknai sebagai tingkat prestasi anak didik dalam menguasai mata pelajaran di lembaga pendidikan digambarkan melalui nilai yang didapat dari evaluasi yang dilakukan terhadap materi tertentu (Andriani, 2019). Asrori mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan atau kemampuan yang dicapai anak didik setelah melakukan latihan dalam proses pembelajaran yang terencana serta dilakukan oleh guru di sekolah dan dikelas pembelajaran (Asrori, 2016).

Pencapaian hasil belajar anak didik merupakan interaksi dari banyak faktor yang akan memengaruhi, antara lain dari pengaruh dari dalam serta pengaruh luar. Pengaruh dari dalam yaitu pengaruh dari dalam siswa yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh ini antara lain yaitu minat belajar, kecerdasan, sikap, perhatian belajar, kondisi serta kesehatan fisik. Sementara faktor eksternal atau dari luar yaitu pengaruh yang bersumber dari luar anak yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh ini antar lain lingkungan disekolah, dikeluarga, dan dimasyarakat (Kahar, 2018).

Hasil belajar berhubungan erat terhadap kegiatan dalam belajar yang terjadi pada siswa. Untuk menilai hasil belajar anak, ada beberapa indikator yang digunakan sebagai pedoman. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom menjelaskan bahwa penempatan hasil belajar terdapat tiga hal, antara lain ruang serebal, demonstratif dan skill (Nasution & Casmir, 2020). Selanjutnya teori ini didetailkan dan dideskripsikan kembali oleh beberapa ilmuwan dengan menjelaskan bahwa ruang intelektualitas anak berpusat terhadap kemampuan anak dalam mendapatkan info serta berita melalui beberapa strategi dalam proses pembelajaran dan penyampaian informasi area emosionalitas yang berpusat di perspektif serta kualitas dan keyakinan yang memiliki peran paling penting dalam kognitif anak selanjutnya berkembang, ruang psikomotorik anak melihat kepada kemampuan anak dalam mengembangkan diri (Marinda, 2020).

Dengan demikian sehingga ditarik kesimpulan bahwa indikator untuk menentukan pencapaian hasil belajar anak terdiri dari kognitif, afektif, serta psikomotorik. Dari tiga indikator tersebut dipakai untuk menilai kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

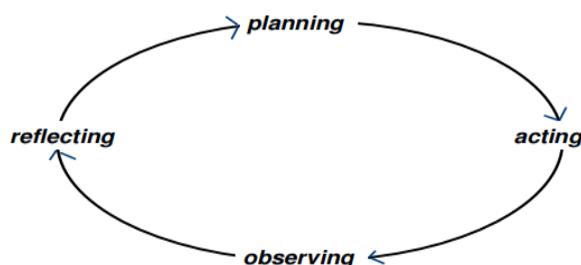
Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara dalam belajar menggunakan metode diskusi terhadap beberapa masalah serta melakukan tukar pendapat, yang menghasilkan beberapa pendapat dalam berfikir anak dan pengajuan pendapat, yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok untuk mengetahui sebuah kebenaran (Nasihah & Muchasan, 2015). Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar mendapatkan pemahaman yang sesuai serta lebih mendalam tentang hal-hal dan pemecahan masalah, serta menjawab pernyataan, menambah serta memahami berita anak didik, dan dalam mengambil sebuah keputusan (Andriani, 2019).

METODE

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memakai metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menguji masalah yang ada di dalam kelas, dengan menggunakan berbagai cara serta tindakan yang tersusun dan memiliki rencana dan menganalisa dari setiap yang mempengaruhi dan tindakan yang dilakukan mempunyai tujuan yaitu untuk memecahkan masalah di kelas (Andriani, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian yang tersistem bagaimana upaya dalam peningkatan mutu serta praktek pembelajaran dengan cara menggabungkan kelompok siswa dalam kegiatan praktis atau hasil dari tindakan belajar di kelas (Legiman, 2015). Penelitian ini memakai model pemikiran yaitu siswa merupakan pengusung utama dalam penelitian ini. Tahapan dalam penelitian ini, ada beberapa tahap, antara lain perencanaan, akting, observasi, dan refleksi (Susilowati, 2018). Tahapan ini tergambarakan dibawah ini.

Gambar 1. Model PTK



Tahap dalam penelitian ini membentuk dalam suatu siklus yang bisa diteruskan terhadap siklus berikutnya serta tahap yang sama yang berlandaskan kesimpulan yang didapat pada siklus yang dilakukan kegiatan terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua siklus dengan subjek yang diteliti adalah siswa kelas XI yang berjumlah 28 anak. Objek penelitian ini yaitu hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di MA Nuriddahlani Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pra Siklus

Awal mula melakukan tindakan pra siklus, dalam hal ini peneliti menghimpun data pertama yaitu berupa nama-nama siswa serta nilai siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak tanpa metode diskusi. Pra siklus dilaksanakan, menggunakan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini, penulis harus membuat perencanaan pelaksanaan untuk proses belajar, menyusun lembar kerja atau tes atau kuis, serta membuat alat observasi.

b. Tindakan

1) Guru menjelaskan materi Aqidah Akhlak.

- 2) Guru melangsungkan interview.
- 3) Guru memberi tes berupa soal pertanyaan terhadap siswa.
- 4) Guru mengklarifikasi.
- 5) Penutup.

Nilai hasil siswa pada tahap pertama mengambil nilai pra siklus. Nilai tersebut ada dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus Pelaksanaan Metode Diskusi

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1	Anis N	80	Tuntas
2	Devi A	80	Tuntas
3	Erina Saskia	70	Tuntas
4	Hanifah B	60	Blm Tuntas
5	Husnan	60	Blm Tuntas
6	Ikromatun N	60	Blm Tuntas
7	Isroria	50	Blm Tuntas
8	Khoirus S	80	Tuntas
9	Lailatul Q	50	Blm Tuntas
10	Leo H	60	Blm Tuntas
11	M. Rizal	40	Blm Tuntas
12	Maulidiah S	40	Blm Tuntas
13	M Ali	70	Tuntas
14	M Hasan	40	Blm Tuntas
15	Naila A	60	Blm Tuntas
16	Nur Farida	40	Blm Tuntas
17	N Hidayat	60	Blm Tuntas
18	N Himami	50	Blm Tuntas
19	Nur Maimi	80	Tuntas
20	Pondi	70	Tuntas
21	Santiya Vini	40	Blm Tuntas

22	S Hasanah	60	Blm Tuntas
23	Siti	70	Tuntas
24	Vina A	40	Blm Tuntas
25	Wika R	50	Blm Tuntas
26	Yasmin R	60	Blm Tuntas
27	Yusuf	80	Tuntas
28	Zainal A	80	Tuntas

Tabel 2. Prosentase Hasil Evaluasi Pra Siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase	Tuntas/Blm Tuntas
Baik Sekali	0	90-100	0%	Tuntas
Baik	10	70-80	35,7%	Tuntas
Cukup	12	50-60	42,9%	Blm Tuntas
Kurang	6	30-40	21,4%	Blm Tuntas
Jumlah	28		100%	

c. Observasi

Pada tahapan pra siklus ini bisa dilihat keaktifan dari siswa masih minim dikarenakan terdapat siswa yang berperan aktif dalam memberi tanggapan dalam materi pelajaran yang diberikan guru.

d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil belajar dalam tabel dapat diinterpretasikan bahwa sebanyak 10 siswa atau 35,7% dikatakan tuntas. Sedangkan 18 siswa lainnya 64,3% dikatakan belum tuntas. Hasil belajar diatas belum bisa dikatakan ideal serta belum mencapai indikator ketuntasan yaitu sebesar 70%. Pada siklus-siklus berikutnya dalam pembelajaran, peneliti akan menggunakan metode diskusi yang bertujuan meningkatkan hasil belajar.

Tahap Siklus I

Langkah yang dilakukan pada siklus I menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Siklus ini ada beberapa tahap antara lain:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran serta membuat lembar kerja berupa soal atau kuis, serta membuat lembar pengamatan.

b. Tindakan

- 1) Guru menjelaskan materi Aqidah Akhlak.
- 2) Guru menentukan serta membuat kelompok pada siswa.
- 3) Pada setiap kelompok diharuskan untuk membaca materi yang diberikan dengan seksama.
- 4) Guru meminta dari masing-masing kelompok untuk membuat contoh sikap yang dapat diteladani dari materi.
- 5) Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Kelompok yang belum bertugas dipersilahkan untuk bertanya, memberi pendapat, menyetujui, ataupun menambahkan pendapat kepada kelompok yang presentasi.
- 7) Guru mengklarifikasi.
- 8) Guru memberikan lembar soal terhadap siswa dan dikerjakan dengan cara individu yang bertujuan mengukur tingkat penguasaan materi yang sudah dipelajari melalui metode diskusi.
- 9) Penutup.

Nilai hasil belajar pada siklus I didapatkan dari tes yang diberikan dengan 10 soal. Nilai siklus I terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar pada Siklus I menggunakan Metode Diskusi

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1	Anis N	90	Tuntas
2	Devi A	90	Tuntas
3	Erina Saskia	90	Tuntas
4	Hanifah B	70	Tuntas
5	Husnan	70	Tuntas
6	Ikromatun N	80	Tuntas
7	Isroria	70	Tuntas
8	Khoirus S	80	Tuntas
9	Lailatul Q	70	Tuntas
10	Leo H	70	Tuntas
11	M. Rizal	60	Blm Tuntas
12	Maulidiah S	60	Blm Tuntas
13	M Ali	80	Tuntas

14	M Hasan	60	Blm Tuntas
15	Naila A	70	Tuntas
16	Nur Farida	70	Tuntas
17	N Hidayat	80	Tuntas
18	N Himami	40	Blm Tuntas
19	Nur Maimi	80	Tuntas
20	Pondi	90	Tuntas
21	Santiya Vini	60	Blm Tuntas
22	S Hasanah	60	Blm Tuntas
23	Siti	70	Tuntas
24	Vina A	40	Blm Tuntas
25	Wika R	40	Blm Tuntas
26	Yasmin R	40	Blm Tuntas
27	Yusuf	90	Tuntas
28	Zainal A	90	Tuntas

Tabel 4. Prosentase Hasil Penilaian Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	6	90-100	21,4%	Tuntas
Baik	13	70-80	46,4%	Tuntas
Cukup	5	50-60	18%	Blm Tuntas
Kurang	4	30-40	14,2%	Blm Tuntas
Jumlah	28		100%	

c. Observasi

Setelah melakukan observasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memakai alat pengamatan yang terdapat di siklus I, bisa dinyatakan siswa aktif didalam kegiatan pembelajaran dan mengarah kestandart. Maksudnya adalah sebagian besar siswa mampu mengungkapkan pendapat dan berpartisipasi dalam metode diskusi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 19 siswa 67,8% dinyatakan tuntas. Selanjutnya 9 siswa 32,2% dikatakan belum tuntas. Hasil pembelajaran tersebut masih belum ideal dan belum memenuhi indikator ketuntasan sebesar 70%. Selanjutnya, dilanjutkan pada siklus II, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memenuhi nilai ketuntasan yang telah ditentukan. Pada siklus ini peneliti melakukan peninjauan ulang serta melakukan evaluasi pada siklus I untuk mencari solusi dalam masalah yang terjadi dengan melakukan beberapa cara serta tindakan antara lain:

- 1) Siswa diberi tugas oleh guru dengan cara lebih jelas.
- 2) Guru menjelaskan materi dengan cara lebih jelas.
- 3) Guru lebih memberikan motivasi pada siswa ketika diskusi kelompok, maupun secara individu.
- 4) Siswa ditekankan untuk lebih aktif ketika diskusi secara kelompok.
- 5) Guru menambahkan jam atau waktu kepada siswa bagi yang belum paham terhadap materi serta bisa dikerjakan setelah jam sekolah.
- 6) Guru mengevaluasi serta membuat catatan pembelajaran yang terjadi.

Tahap Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ada beberapa tahap antara lain:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini yang dilakukan peneliti merencanakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan membuat lembar kerja berupa soal atau kuis, serta menyiapkan lembar pengamatan.

b. Tindakan

- 1) Guru menjelaskan materi Aqidah Akhlak dengan jelas dan sabar.
- 2) Guru berkeliling kepada stiap kelompok serta memberikan motivasi.
- 3) Guru mempersilakan masing-masing kelompok agar melakukan presentasi.
- 4) Guru mempersilakan kelompok yang lain untuk bertanya, berkomentar, atau menambah hasil diskusi kelompok lain yang sedang presentasi.
- 5) Guru melakukan klarifikasi terhadap kegiatan pembelajaran.
- 6) Di ahir, guru bertanya melalui soal atau kuis.
- 7) Penutup

Nilai hasil belajar siswa kegiatan siklus II diperoleh dari tes sebanyak 10 soal.

Nilai siklus II dapat dilihat didalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar pada Siklus II Pelaksanaan Metode Diskusi

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Belum Tuntas
1	Anis N	100	Tuntas
2	Devi A	90	Tuntas

3	Erina Saskia	100	Tuntas
4	Hanifah B	90	Tuntas
5	Husnan	90	Tuntas
6	Ikromatun N	100	Tuntas
7	Isroria	100	Tuntas
8	Khoirus S	90	Tuntas
9	Lailatul Q	90	Tuntas
10	Leo H	90	Tuntas
11	M. Rizal	80	Tuntas
12	Maulidiah S	70	Tuntas
13	M Ali	80	Tuntas
14	M Hasan	80	Tuntas
15	Naila A	80	Tuntas
16	Nur Farida	80	Tuntas
17	N Hidayat	80	Tuntas
18	N Himami	70	Tuntas
19	Nur Maimi	70	Tuntas
20	Pondi	90	Tuntas
21	Santiya Vini	80	Tuntas
22	S Hasanah	70	Tuntas
23	Siti	80	Tuntas
24	Vina A	80	Tuntas
25	Wika R	70	Tuntas
26	Yasmin R	80	Tuntas
27	Yusuf	100	Tuntas
28	Zainal A	90	Tuntas

Tabel 6. Prosentase Hasil Evaluasi Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	12	90-100	42,9%	Tuntas
Baik	16	70-80	57,1%	Tuntas
Cukup	0	50-60	0%	Blm Tuntas
Kurang	0	30-40	0%	Blm Tuntas
Jumlah	28		100%	

c. Observasi

Setelah guru melakukan observasi kepada siswa ketika terjadi pembelajaran guru menggunakan alat observasi terhadap siklus II, dan dapat diinterpretasikan bahwa siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengalami peningkatan dan mencapai standar. Dapat diartikan seluruh siswa telah mampu untuk mengungkapkan pendapat masing-masing serta berperan aktif dalam berdiskusi.

d. Refleksi

Berdasarkan evaluasi hasil belajar tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 28 siswa atau 100% dapat dinyatakan tuntas, dari hasil belajar tersebut bisa dilihat mengalami peningkatan yang signifikan serta sudah ideal dilihat dari beberapa indikator ketuntasan yang ditentukan sudah melampaui yaitu sebesar 70%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan memakai metode diskusi terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan pokok materi Aqidah Akhlak di kelas XI MA Nuriddahlani Probolinggo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan analisis yang dilakukukan pada tahap penelitian tindakan dalam kegiatan pembelajaran dengan memakai metode diskusi, bisa diketahui perbandingan dari nilai hasil belajar siswa serta prosentase hasil belajar pada tiap siklus sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Pelaksanaan Metode Diskusi

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Anis N	80	90	100
2	Devi A	80	90	90

3	Erina Saskia	70	90	100
4	Hanifah B	60	70	90
5	Husnan	60	70	90
6	Ikromatun N	60	80	100
7	Isroria	50	70	100
8	Khoirus S	80	80	90
9	Lailatul Q	50	70	90
10	Leo H	60	70	90
11	M. Rizal	40	60	80
12	Maulidiah S	40	60	70
13	M Ali	70	80	80
14	M Hasan	40	60	80
15	Naila A	60	70	80
16	Nur Farida	40	70	80
17	N Hidayat	60	80	80
18	N Himami	50	40	70
19	Nur Maimi	80	80	70
20	Pondi	70	90	90
21	Santiya Vini	40	60	80
22	S Hasanah	60	60	70
23	Siti	70	70	80
24	Vina A	40	40	80
25	Wika R	50	40	70
26	Yasmin R	60	40	80
27	Yusuf	80	90	100
28	Zainal A	80	90	90

Tabel 8. Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Pelaksanaan Metode Diskusi

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prsentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	0	0%	6	21,4%	12	42,9%
Baik	10	35,7%	13	46,4%	16	57,1%
Cukup	12	42,9%	5	18%	0	0%
Kurang	6	21,4%	4	14,2%	0	0%
Jumlah	28	100%	28	100%	28	100%

Dengan melakukan bimbingan belajar secara intensif serta melihat dari nilai siswa dalam belajar di table menggunakan metode diskusi pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan di kelas XI MA Nuriddahlani Probolinggo, pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan Siklus II bisa dilihat dampak perubahan yang sigifikan, dilihat dari cara belajar serta prestasi belajar yang di perolehnya.

Tindakan yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak serta kolabolator dalam menerapkan metode diskusi mata pelajaran aqidah akhlak di kelas XI MA Nuriddahlani Probolinggo membuat para siswa yang di evaluasi pada nilai ketuntasan dalam belajar. Tindakan inilah yang dilakukan oleh guru serta kolabolator sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dengan menerapkan metode diskusi pada pembelajaran aqidah akhlak di kelas XI MA Nuriddahlani Probolinggo sudah memiliki kemajuan yang baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitiandiatas yang dilakukan serta analisis penelitian Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak melalui metode diskusi pada siswa kelas XI MA Nuriddahlani Probolinggo ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode diskusi pada siswa kelas XI MA Nuriddahlani Probolinggo dilakukan dengan cara menkankan materi pembelajaran, selanjutya membentuk kelompok dengan tujuan untuk mengkaji materi yang diberikan serta melakukan diskusi, kegiatan diskusi ini stiap siswa bisa memberikan komentar terhadap hasil kerja stiap kelompok serta pasangan siswa ketika melakukan presentasi.

Peningkatan prestsi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode diskusi pada siswa kelas XI MA Nuriddahlani Probolinggo setelah menerapkan metode diskusi dapat dilihat dari prestasi belajar anak didik pada tiap siklus dimana pada pelaksanaan pra siklus tingkat ketuntasan belajar ada 10 siswa atau 35,71% naik menjadi 19 siswa atau 67,85% meningkat, pada siklus II menjadi 28 siswa atau 100%.

Ini berarti metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, E. (2019). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas II.D SD Negeri 64/IV Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 282. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.646>
- Andriani. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 108–118. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4183>
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar. *Sabilarrasyad*, 2(1), 67.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Pemerintah. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://www.researchgate.net>
- Ermil, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Sorot*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>
- Kahar, I. (2018). PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI SMANEGERI 18 LUWU. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf>
- Legiman. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *LPMP Yogyakarta*, 1(1), 1–15. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lpmpjogja.ke mdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/02/Penelitian-Tindakan-Kelas-PTK-legiman.pdf&ved=2ahUKEwjK7aGUILZroAhWGyTgGHc2oBCoQFjADegQIARAB&usq=AOvVaw3WL-rUuvxMRRWlfrtJXMTd>
- Lisa, J. L., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 270–282. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6782>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Nasihah, L., & Muchasan, A. (2015). Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII A di MTs Sunan Ampel Semanding Pare. *Inovatif*, 1(2), 136–163.
- Nasution, U., & Casmini, C. (2020). Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Prilaku Peserta Didik. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 103–113. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3651>
- Susilowati, D. (2018). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN Dwi Susilowati. *Edunomika*, 02(01), 36–46.
Teni Nurrita. (2018). Kata Kunci: Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171.
<https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>